

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Amalia Fikri Utami
NIM : 4101409049
Program Studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMP N 2 Semarang,

Drs. Amin Suyitno, M.Pd.
NIP. 19520604 197612 1 001

Drs. Sutomo, A.Md., MM.
19570227 198103 1 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dengan baik dan dapat menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dengan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas selaku praktikan pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di sekolah latihan, yaitu SMP Negeri 2 Semarang mulai dari penerjunan hingga penarikan PPL Unnes 2012.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan observasi, praktik mengajar, maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Unnes;
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembanagn PPL Unnes;
3. Drs. Amin Suyitno, M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL SMP Negeri 2 Semarang sekaligus Dosen Pembimbing Pendidikan Matematika;
4. Drs. Sutomo, A.Md, MM., selaku Kepala SMP Negeri 2 Semarang yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
5. Bani Haris, S.Ag., M.Si., selaku Koordinator Guru Pamong;
6. Sumiyati, S.Pd., selaku Guru Pamong yang telah banyak membimbing;
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 2 Semarang;
8. Peserta didik SMP Negeri 2 Semarang, khususnya kelas VII-F;
9. Teman-teman sesama mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Semarang;
10. Teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat PPL	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Kompetensi Guru	6
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	7
D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	8
E. Tugas Guru Praktikan	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	10
B. Tempat	10
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan.....	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL.....	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Mahasiswa Praktikan PPL
- Lampiran 2. Daftar Hadir
- Lampiran 3. Rekap Kegiatan Praktikan
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan
- Lampiran 5. Perangkat Pembelajaran Kelas VII Semester I
- Lampiran 6. Jadwal Kegiatan
- Lampiran 7. Penilaian Kelas VII-F
- Lampiran 8. Kegiatan Penunjang
- Lampiran 9. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan kehidupan manusia. Perkembangan tersebut akan mengantarkan manusia pada perubahan-perubahan yang dinamis sebagai jawaban atas tuntutan zaman. Perkembangan pendidikan di Indonesia memiliki arahan yang jelas yang termaktub dalam tujuan pendidikan nasional.

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Undang-undang tersebut mengandung amanah agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Pendidikan tidak hanya merupakan *transfer of knowledge* (transferisasi ilmu pengetahuan), tetapi juga merupakan *transfer of value* (transferisasi nilai).

Guru sebagai garda terdepan dalam mengawal pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan profesionalitasnya. Para calon guru tentu membutuhkan proses yang berkesinambungan dengan latihan-latihan dan pengamatan-pengamatan secara langsung untuk mencapai taraf profesional. Dalam upaya menjadi guru profesional, calon guru harus melalui jenjang pelatihan atau praktik mengajar di sekolah agar memperoleh pengalaman langsung dalam menjalankan profesi sebagai pendidik.

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga yang mencetak tenaga kependidikan senantiasa berupaya untuk menyiapkan calon pendidik yang

profesional dan kompeten. Oleh karena itu, salah satu komponen dalam program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan praktik kerja yang dilakukan oleh mahasiswa program studi kependidikan yang bertujuan membina dan menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin, serta mengetahui kode etik yang harus dipatuhi sebagai seorang guru. PPL merupakan program wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa program kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori perkuliahan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pemberian layanan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Program PPL tahun 2012 dilaksanakan dalam dua tahap, diantaranya sebagai berikut.

1. Tahap I : PPL 1

PPL 1 dilaksanakan mulai dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012 dengan kegiatan observasi sekolah yang meliputi observasi fisik, observasi kelas, observasi fungsional, observasi structural, dan observasi kegiatan pembelajaran terbimbing.

2. Tahap II : PPL 2

PPL 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan kegiatan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar baik dengan bimbingan guru pamong, dosen pembimbing, maupun mandiri.

B. Tujuan

Berdasarkan peraturan Rektor Unnes Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman PPL Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Program PPL diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat langsung, antara lain:

1. bagi mahasiswa praktikan
 - a. mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori yang diperoleh selama perkuliahan;
 - b. mengetahui, mengenal, dan melaksanakan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan;
 - c. memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan;
 - d. mengajarkan bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan efektif;
 - e. mendewasakan pola pikir, cara pandang, dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah;
2. bagi sekolah
 - a. meningkatkan kualitas pendidikan;
 - b. memperoleh gagasan kreatif serta kritik yang membangun bagi sekolah;
3. bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang berujung pada peningkatan mutu dan kualitas pendidik di Indonesia;
 - b. memperoleh masukan tentang realitas pendidikan di lapangan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian maupun sebagai penentu kebijakan;
 - c. memperluas jaringan dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah;
 - d. memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL agar ada perbaikan dalam penyelenggaraan pada periode yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

2. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- c. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
- d. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- e. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - i. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

- ii. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

3. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Sasaran

PPL mempunyai sasaran agar praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Pelaksana di lingkungan sekolah antara lain:

- a. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL Unnes, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
- b. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap /petugas lainnya yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan diusulkan kepada UPT Unnes dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.
- c. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh kepala sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL. Tugas guru pamong di sekolah latihan meliputi berkoordinasi dengan praktikan untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang telah disusun dalam PPL I,

membimbing praktikan untuk memantapkan rencana kegiatan sebagai guru praktikan dalam PPL 2, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran mahasiswa yang dibimbingnya, mendiskusikan masalah-masalah yang dialami mahasiswa bimbingannya dalam melaksanakan praktik mengajar, serta mencatat kemajuan praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar dan memberikan pengarahan seperlunya untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

B. Kompetensi Guru

Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi guru mencakup empat hal, diantaranya sebagai berikut.

1. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Secara rinci setiap elemen kepribadian tersebut dapat dijabarkan menjadi sub kompetensi sebagai berikut.

- a. Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil;
- b. Memiliki kepribadian yang dewasa;
- c. Memiliki kepribadian yang arif;
- d. Memiliki kepribadian yang berwibawa;
- e. Memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara rinci kompetensi pedagogik tersebut dapat dijabarkan menjadi subkompetensi sebagai berikut.

- a. Memahami peserta didik;
- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran;

- c. Melaksanakan pembelajaran;
- d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran;
- e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

- a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi;
- b. Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk menambah wawasan dan memperdalam materi bidang studi;

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

- a. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik;
- b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai Tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya;
2. Beragam dan terpadu;
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
5. Menyeluruh dan berkesinambungan;
6. Belajar sepanjang hayat;
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan panutan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar.
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik.
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah sebagai berikut.

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
- d. Pelatihan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL dilakukan setiap hari kerja, untuk hari Senin sampai dengan Kamis pukul 07.00–13.00 WIB, sedangkan untuk hari Jumat dan Sabtu pukul 07.00–10.40 WIB. Akan tetapi, setiap hari praktikan diwajibkan masih di sekolah hingga 1 jam setelah jam pulang tersebut diatas.

B. Tempat

Pelaksanaan PPL 2 bertempat di SMP Negeri 2 Semarang yang beralamat di Jl. Brigjen Katamso 14 Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Praktikan dari Prodi Pendidikan Matematika, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2009, yaitu Amalia Fikri Utami. Praktikan ditempatkan di SMP Negeri 2 Semarang dan mengajar kelas VII-F dengan KKM 80.

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 7 minggu karena pada minggu ke-7 SMP Negeri 2 Semarang mengadakan Ujian Tengah Semester Gasal.

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Semarang adalah sebagai berikut.

1. Observasi Mengajar.

Observasi mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan yakni berupa pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong terhadap peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru

pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik. Selain itu praktikan juga bisa belajar mengenali permasalahan-permasalahan apa saja yang mungkin muncul dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Pengajaran Terbimbing dan Pengajaran Mandiri.

Pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktikan mengampu satu kelas yaitu kelas VII-F dengan jadwal mengajar terlampir. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan didampingi oleh guru pamong. Sedangkan dalam pengajaran mandiri, praktikan mengajar tanpa didampingi oleh guru pamong. Praktikan menggunakan dua bahasa pengantar yaitu 20% Bahasa Indonesia dan 80% Bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan SMP Negeri 2 Semarang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

Materi yang praktikan ajarkan antara lain sebagai berikut.

Basic Competence 1 : To understand the properties of operations the numbers and capable of applying in problem solving.

Basic Competence 2 : To understand the algebraic form, linear equations with one variable (LEOV) and linear inequalities with one variable (LIOV).

Basic Competence 3 : To use the algebraic form, linear equations with one variable (LEOV) and linear inequalities with one variable (LIOV), and proportion in problems solving.

3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Ujian praktik mengajar akan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Oktober 2012 dengan materi *Understanding Algebraic Expressions*. Praktikan akan menggunakan salah satu teori pembelajaran yaitu *Good Question* yang dilengkapi dengan *worksheet* dan CD pembelajaran interaktif.

4. Bimbingan Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan sebelum batas akhir *upload* laporan. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan diketahui oleh koordinator dosen pembimbing.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut.

1. Pembuatan perangkat pembelajaran.

Selama PPL, praktikan ditugasi guru pamong untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*) untuk materi yang akan diajarkan. Praktikan juga menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, diantaranya CD interaktif, *Students Worksheet*, dan alat peraga sederhana apabila diperlukan. Selain itu, praktikan juga dapat menentukan model pembelajaran yang akan digunakan disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan diajarkan.

2. Proses pembelajaran.

Praktikan berkesempatan mengajar materi *Integers*, *Fraction*, dan *Operations on Algebraic Expressions* di kelas VII-F. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VII-F selama 4 jam pelajaran dalam satu minggu. Selain menyiapkan perangkat pembelajaran, praktikan juga dilibatkan dalam pembuatan latihan soal Ulangan Harian dan remidi Ulangan Harian.

3. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

Selama praktik mengajar di SMP Negeri 2 Semarang, selain kegiatan mengajar, praktikan juga diharapkan mengikuti 2 ekstrakurikuler dari beberapa ekstrakurikuler yang ada. Dalam hal ini, praktikan mengikuti ekstra orkestra, *English Club*, dan Pramuka.

4. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya Senam Kesegaran Jasmani setiap hari Jumat.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan, praktikan dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan praktikan di SMP Negeri 2 Semarang.

1. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan bidang studi Matematika adalah Sumiyati, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru di SMP Negeri 2 Semarang. Beliau mengajar kelas VII-E, VII-F, VII-G dan VII-H. Dengan pengalaman beliau mengajar, beliau cukup kritis dalam memberikan masukan kepada praktikan terkait praktik mengajar yang dilaksanakan. Praktikan belajar banyak hal mengenai bagaimana memperlakukan peserta didik dengan baik dalam hubungan antara guru dengan peserta didik. Praktikan sangat bersyukur karena mendapat guru pamong yang benar-benar membimbing praktikan agar menjadi guru yang profesional.

2. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan bidang studi matematika adalah Drs. Amin Suyitno, M.Pd. Di sela-sela kesibukannya, beliau selalu menyempatkan diri untuk membimbing praktikan. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2, sehingga kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik dan lancar. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik, bagaimana mengelola kelas, bagaimana mengatasi kesulitan peserta didik, dan bagaimana menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan. Kritik dan saran dari dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam memperbaiki kualitas diri praktikan sebagai calon pendidik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL

Selama melaksanakan PPL, praktikan mengalami banyak hal baik faktor pendukung maupun faktor penghambat.. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan PPL diantaranya sebagai berikut.

1. Sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.
2. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas.
3. Guru pamong dan dosen pembimbing senantiasa membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti cara mengatasi permasalahan yang terjadi selama kegiatan PPL berlangsung.
4. Adanya partner tim PPL SMP Negeri 2 Semarang tahun 2012 juga turut membantu dan menyemangati praktikan dalam menjalankan tugas praktik selama dua bulan lebih.
5. Selain itu, suasana harmonis antar guru, peserta didik, dan warga sekolah yang lain juga turut mendukung kelancaran jalannya PPL.

Adapun hal-hal yang menghambat adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya pengalaman praktikan dalam menguasai kelas sehingga dalam satu atau dua kesempatan, praktikan merasa kewalahan dalam mengelola kelas. Namun, hal ini dapat diatasi dengan memberikan pengertian pada peserta didik.
2. Peserta didik terkadang meremehkan atau tidak memperhatikan praktikan yang sedang mengajar karena beranggapan praktikan tidak punya andil dalam menentukan nilai mereka.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan PPL 2 merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus Unnes. Hal memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata.

PPL di SMP Negeri 2 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan seluruh warga sekolah juga sangat baik. Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Unnes dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

1. Untuk Praktikan.
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik.
 - b. Disiplinlah dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam PPL.
2. Untuk Pihak Sekolah.

Hendaknya pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL Unnes.

Monitoring dari pihak UPT harus ditingkatkan lagi agar terjadi supervisi yang efektif sehingga dapat mengantisipasi kendala yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

Nama : Amalia Fikri Utami
NIM : 4101409049
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

REFLEKSI DIRI

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa program kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori perkuliahan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pemberian layanan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Program PPL terdiri atas dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL I, kegiatan praktikan adalah melakukan observasi saat pembelajaran berlangsung dan observasi kondisi fisik serta lingkungan sekolah. Dalam kegiatan PPL 2, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing maupun mandiri dengan sebelumnya mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang dibutuhkan.

Program PPL 2 telah dilaksanakan praktikan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 2 Semarang yang berlokasi di Jalan Brigjen Katamso no.14. Oleh karena itu, praktikan menyusun Refleksi Diri PPL 2 sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan PPL 2.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Beberapa kekuatan pembelajaran Matematika yang dapat memotivasi peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Matematika merupakan pengetahuan dasar dan penting bagi peserta didik. Pada kenyatannya, matematika berperan penting dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Matematika merupakan salah satu matapelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional.
- c. Matematika mengambil peran penting dalam berbagai disiplin ilmu yang membutuhkan perhitungan.

Selain kekuatan, pembelajaran Matematika juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain sebagai berikut.

- a. Matematika bersifat abstrak sehingga menimbulkan kesulitan bagi sebagian peserta didik.
- b. Sebagian peserta didik beranggapan bahwa Matematika merupakan matapelajaran yang sulit dan menakutkan.
- c. Untuk mempelajari Matematika dibutuhkan banyak latihan soal, tetapi sebagian peserta didik kurang memahami bagaimana caranya belajar Matematika.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Saran dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 2 Semarang cukup lengkap untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Beberapa sarana dan prasarana yang ada diantaranya adalah perpustakaan, lab. komputer, lab. multimedia, lab. biologi, lab. fisika, hotspot, lapangan basket, dan lain-lain.

Ruang kelas yang ada dilengkapi dengan 1 unit komputer, LCD, dan AC. Peserta didik memperoleh pinjaman buku matematika dari perpustakaan dan membeli LKS sebagai sumber belajar. Namun dikarenakan ada penambahan jumlah kelas pada kelas VII, beberapa peserta didik belum memperoleh pinjaman buku matematika. Petugas perpustakaan berupaya untuk memenuhi jumlah buku dalam waktu dekat.

Pembelajaran dapat lebih bervariasi mengingat hampir setiap peserta didik memiliki laptop. Adanya laptop diharapkan dapat menunjang pembelajaran peserta didik ketika di rumah.

Dengan sarana dan prasarana yang demikian, pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif sehingga diharapkan dapat mendukung peningkatan prestasi peserta didik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Semarang, praktikan dibimbing oleh Ibu Sumiyati, S.Pd sebagai guru pamong. Ibu Sumiyati S.Pd adalah sosok guru yang baik, ramah, dan penyabar. Beliau mencontohkan ketegasan dan kedisiplinan kepada peserta didik namun tetap memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Ketika suasana kelas kurang kondusif, beliau dekati sumber keramaian, kemudian beliau nasehati dengan penuh kesabaran. Banyak hal yang dapat praktikan contoh dari beliau. Beliau juga memberikan banyak masukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Drs. Amin Suyitno, M.Pd. Di sela-sela kesibukannya, beliau selalu menyempatkan diri membimbing praktikan setiap kali praktikan membutuhkan arahan dan bimbingan. Beliau membimbing praktikan selama kegiatan PPL 2, sehingga kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktek mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Semarang

Kualitas pembelajaran SMP Negeri 2 Semarang tercermin dalam berbagai prestasi yang diraih oleh para peserta didik. Prestasi tingkat provinsi, nasional, bahkan internasional telah diraih. Pembelajaran matematika berjalan dengan baik dan cukup efektif. Beberapa hal yang mendukung kualitas pembelajaran matematika adalah dimilikinya guru yang profesional, peserta didik yang unggulan, sarana dan prasarana yang memadai, kultur berprestasi yang tinggi, serta suasana kompetitif yang tinggi di kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Universitas telah menyiapkan bekal dan kemampuan dasar bagi praktikan untuk menjadi pendidik. Pada semester-semester perkuliahan yang lalu, praktikan telah mengikuti matakuliah Telaah Kurikulum 1, 2, dan 3, Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, serta Workshop Pendidikan Matematika 1 dan 2. Sebelum mengikuti PPL, praktikan juga telah mengikuti *mocroteaching* dan pembekalan PPL.

Program PPL 2 memberikan praktikan pengalaman dalam mengajar di ranah nyata, bagaimana menyiapkan perangkat pembelajaran, mendesain jalannya proses pembelajaran, mengelola kelas, menangani kesulitan belajar peserta didik, hingga melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran. Secara umum, kemampuan diri praktikan bertambah setelah mengikuti program PPL 2. Praktikan membutuhkan banyak lagi praktik mengajar agar dapat menjadi calon guru profesional.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti kegiatan PPL 2, praktikan memperoleh banyak ilmu dan pengalaman. Diantaranya adalah cara menyiapkan perangkat pembelajaran yang baik, cara mengelola kelas dengan baik, cara berinteraksi dengan peserta didik dan warga sekolah yang lain, bagaimana melaksanakan proses pembelajaran yang baik dan efektif, mengukur tingkat pemahaman peserta didik, cara membimbing peserta didik dalam membangun konsep matematika, serta cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, praktikan juga belajar bagaimana membangun suasana kekeluargaan seperti yang dirasakan di SMP Negeri 2 Semarang.

Dengan berbagai ilmu dan pengalaman selama PPL di SMP Negeri 2 Semarang, praktikan berharap dapat menjadi calon guru yang profesional sehingga dapat mengemban amanah sebagai pendidik dengan baik.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 2 Semarang dan Unnes

a. Bagi SMP Negeri 2 Semarang

SMP Negeri 2 Semarang hendaknya terus meningkatkan kualitas agar mampu mencetak generasi bangsa yang semakin berkualitas. Pembelajaran inovatif dan efektif agaknya perlu diterapkan agar memperoleh hasil yang maksimal. Membimbing peserta didik untuk menkonstruksi pemahamannya sendiri menjadikan peserta didik memiliki pemahaman yang kuat dan utuh.

Sarana dan prasarana yang ada cukup memadai terus membutuhkan perawatan agar tetap dapat berfungsi dengan baik. Alat peraga matematika agaknya perlu ditambahkan agar pembelajaran matematika lebih menyenangkan dan efektif.

b. Bagi Unnes

Sistem PPL berbasis online sangat memudahkan bagi mahasiswa praktikan karena praktis dan cepat. Kepada pihak Unnes, praktikan memohon agar terus meningkatkan kualitas layanan PPL online agar pihak sekolah tempat praktik dipermudah dalam menggunakan layanan tersebut.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Guru Pamong,

Semarang, Oktober 2012
Praktikan,

Sumiyati, S.Pd.
NIP. 19650322 198601 2 001

Amalia Fikri Utami
NIM. 4101409049